

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

1. Sanggar seni Sibunga Jambu adalah salah satu sanggar seni yang terdapat di kota Pangururan Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara yang menjadi sarana bagi para remaja untuk menyalurkan bakat tari dan musik. Sanggar seni Sibunga Jambu sebelumnya hanya beranggotakan siswa/i SMA Negeri 1 Pangururan yang kemudian terbuka untuk masyarakat umum khususnya para remaja yang ingin mengembangkan bakat dan kemampuannya.
2. Pagelaran Seni dan Budaya se- Kabupaten Samosir adalah sebuah upaya yang diadakan untuk melestarikan budaya Batak Toba dengan menjalin kerjasama antara seniman-seniman yang ada di wilayah Samosir dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
3. Penggunaan *live music* dalam mengiringi tari pada Pagelaran Seni dan Budaya se- Kabupaten Samosir sangatlah berdampak. Baik terhadap penari, hasil pemusik dan penonton yang secara tidak langsung juga berdampak terhadap hasil tarian.
4. Tari yang dibawakan oleh sanggar seni Sibunga Jambu pada saat Pagelaran Seni dan Budaya se- Kabupaten Samosir adalah *tor-tor saoran*. Dengan berbagai pertimbangan yaitu, tari tersebut sudah sering

5. dibawakan pada acara atau perlombaan-perlombaan yang diikuti sebelumnya dan terbatasnya waktu yang tersedia untuk melakukan persiapan.
6. Alat musik yang digunakan pada Pagelaran Seni dan Budaya se- Kabupaten Samosir untuk mengiringi *tor-tor saoran* adalah *taganing*, *sulim*, *ogung* dan *keyboard*.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Penggunaan *live music* dalam mengiringi tari agar tetap dilestarikan karena berdampak positif untuk berbagai pihak.
2. Agar generasi muda tidak merasa malu untuk tetap mempelajari instrumen musik Batak Toba yang sudah sangat jarang ada dimainkan sehingga tidak mengalami kepunahan.
3. Masyarakat Batak Toba yang berdomisili di Samosir juga sangat mengharapkan agar pemerintah daerah juga turut berperan dalam upaya pelestarian alat-alat musik tradisional Batak Toba yang pada saat ini sudah semakin sedikit jumlahnya dan jumlah pemainnya.